

Metode dan Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Islam

Afriwes

Program Studi Pendidikan Agama Islam, STITNU Sakinah Dharmasraya

Email: afriwes137@gmail.com

Article Info	ABSTRACT
Article history: Received May 05, 2026 Revised May 28, 2026 Accepted June 26, 2026 Keywords: digital mudharabah, Islamic fintech, consumer protection, contract, DSN-MUI	<i>This study aims to examine the concept, types, and foundations of learning methods and strategies from the perspective of Islamic education. Learning methods and strategies are among the most decisive factors in the success of the educational process, including Islamic education oriented toward shaping insan kamil, a person balanced in cognitive, affective, and spiritual aspects. This research employs a qualitative approach through library research, collecting, reviewing, and analyzing relevant primary and secondary sources such as verses of the Qur'an, the hadith of the Prophet Muhammad ﷺ, books, and scientific journal articles. The findings show that the Qur'an and hadith contain a number of learning methods that serve as the main references of Islamic education, including the exemplary method (uswah hasanah), storytelling (qashash), advice (mau'izah), habituation (ta'wid), dialogue (hiwar), question and answer, discussion, and lecture (khitabah). Learning strategies in Islam include individual, collective, spiritual, and integral strategies directed at developing the learner's potential holistically. This study also finds that these classical methods remain relevant when integrated with modern approaches and digital technology, enabling Islamic education to respond to contemporary challenges without sacrificing Islamic values.</i> <i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i>



Article Info	ABSTRAK
Article history: Received May 05, 2026 Revised May 28, 2026 Accepted June 26, 2026 Kata kunci: metode pembelajaran; strategi pembelajaran; pendidikan Islam; Al-Qur'an dan hadis	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep, macam-macam, serta landasan metode dan strategi pembelajaran dalam perspektif pendidikan Islam. Metode dan strategi pembelajaran merupakan salah satu unsur paling menentukan keberhasilan proses pendidikan, termasuk pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan insan kamil, yaitu manusia yang seimbang antara aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (<i>library research</i>), yaitu mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber primer maupun sekunder yang relevan, seperti ayat-ayat Al-Qur'an, hadis Nabi Muhammad ﷺ, buku, dan artikel jurnal ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa Al-Qur'an dan hadis memuat sejumlah metode pembelajaran yang menjadi rujukan utama pendidikan Islam, di antaranya metode keteladanan (<i>uswah hasanah</i>), kisah (<i>qashash</i>), nasihat (<i>mau'izah</i>), pembiasaan (<i>ta'wid</i>), dialog (<i>hiwar</i>), tanya jawab, diskusi, dan ceramah (<i>khitabah</i>). Adapun strategi pembelajaran dalam Islam mencakup strategi individual, kolektif, spiritual, dan integral yang diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Penelitian ini juga menemukan bahwa metode klasik tersebut tetap relevan apabila diintegrasikan dengan pendekatan modern dan pemanfaatan teknologi digital, sehingga pendidikan Islam mampu menjawab tantangan zaman tanpa mengorbankan nilai-nilai keislaman.



Corresponding Author:

Afriwes
STITNU Sakinah Dharmasraya
Email: afriwes137@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses fundamental dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi jasmani, akal, dan rohani secara seimbang. Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan tersebut diarahkan pada pembentukan insan kamil, yakni pribadi yang tidak hanya unggul dalam aspek kognitif, tetapi juga memiliki keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia (Halik, 2012). Salah satu unsur yang sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan tersebut adalah metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik.

Metode pembelajaran dalam pendidikan Islam bukanlah sesuatu yang lahir dari pemikiran manusia semata, melainkan memiliki akar yang kuat dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad ﷺ. Al-Qur'an memuat banyak ayat yang secara kontekstual menggambarkan konsep dan strategi pembelajaran, meskipun tidak disampaikan dalam bentuk teori pendidikan yang sistematis sebagaimana pendidikan modern (Mukarromah & Al-Mashithoh, 2023). Demikian pula hadis Nabi ﷺ, yang di dalamnya terkandung berbagai teladan praktik pengajaran seperti metode keteladanan, kisah, nasihat, dan dialog (Musthofa & Illahi, 2023).

Dalam praktiknya, masih ditemukan kerancuan pemahaman antara istilah metode, strategi, pendekatan, model, dan teknik pembelajaran, meskipun kelima istilah tersebut memiliki medan pengertian yang saling berkaitan (Arhmawati et al., 2026). Selain itu, tantangan pendidikan Islam di era modern semakin kompleks, mulai dari kejenuhan peserta didik akibat metode pembelajaran yang monoton, hingga tuntutan integrasi teknologi digital dalam proses belajar-mengajar (Arhmawati et al., 2026). Kondisi ini menuntut pendidik untuk memahami secara mendalam ragam metode dan strategi pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai Islam, sekaligus mampu mengadaptasikannya dengan kebutuhan zaman.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini disusun untuk mengkaji secara komprehensif konsep, macam-macam, serta landasan metode dan strategi pembelajaran dalam perspektif Islam, dengan harapan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dalam merancang proses pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data dikumpulkan melalui penelusuran dan penelaahan terhadap sumber primer berupa ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad ﷺ, serta sumber sekunder berupa buku dan artikel jurnal ilmiah yang relevan dengan tema metode dan strategi pembelajaran dalam pendidikan Islam (Halik, 2012). Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan temuan dari berbagai literatur kemudian menganalisisnya untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai konsep metode dan strategi pembelajaran dalam perspektif Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Metode dan Strategi Pembelajaran

Secara etimologis, istilah strategi berasal dari bahasa Latin *strategia* yang berarti rencana untuk mewujudkan suatu tujuan, sedangkan metode adalah cara yang ditempuh untuk mengimplementasikan strategi tersebut dalam kegiatan pembelajaran (Aulia et al., 2024). Teknik merupakan cara operasional yang digunakan pendidik dalam menerapkan suatu metode, sementara taktik adalah gaya khas masing-masing pendidik dalam menjalankan metode atau teknik tertentu (Aulia et al., 2024). Meskipun secara konseptual berbeda, dalam praktiknya istilah metode dan strategi sering digunakan secara saling menggantikan karena memiliki medan pengertian yang tumpang tindih (Arhmawati et al., 2026).

Strategi pembelajaran secara umum mencakup empat komponen utama, yaitu penetapan tujuan pengajaran, pemilihan pendekatan, penentuan metode dan teknik pembelajaran, serta penetapan tolok ukur keberhasilan proses belajar (Aulia et al., 2024). Dalam pendidikan Islam, strategi pembelajaran diarahkan tidak hanya untuk mencapai penguasaan materi, tetapi juga penghayatan nilai dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik (Musthofa & Illahi, 2023).

2. Landasan Metode Pembelajaran dalam Al-Qur'an dan Hadis

Al-Qur'an dan hadis merupakan sumber utama yang menjadi rujukan penyusunan metode pembelajaran dalam pendidikan Islam. Kajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an menunjukkan bahwa di dalamnya termuat konsep tujuan, materi, dan metode pembelajaran, meskipun tidak disampaikan secara tekstual sebagai teori pendidikan, melainkan harus dipahami secara kontekstual (Mukarromah & Al-Mashithoh, 2023). Beberapa metode yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis di antaranya adalah metode *bil hikmah*, keteladanan, kisah-kisah, *ibrah* atau *mau'izah*, pembiasaan (*ta'wid*), dan perumpamaan (Musthofa & Illahi, 2023).

Kajian hadis *tarbawi* (hadis-hadis yang berkaitan dengan pendidikan) juga memperlihatkan bahwa Rasulullah ﷺ menerapkan berbagai metode dalam mendidik para sahabat, seperti metode dialog (*hiwar*), tanya jawab, dan keteladanan langsung dalam perilaku sehari-hari (Hamid, 2020). Metode-metode ini terbukti efektif membentuk karakter dan pemahaman keagamaan sahabat karena disampaikan secara kontekstual dan relevan dengan kondisi mereka.

3. Macam-Macam Metode Pembelajaran dalam Perspektif Islam

a. Metode Keteladanan (Uswah Hasanah).

Metode ini menjadikan pendidik atau tokoh teladan sebagai model perilaku yang dicontoh peserta didik. Penerapan metode keteladanan terbukti mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam karena peserta didik belajar melalui pengamatan dan peniruan langsung terhadap perilaku pendidik (Hamid, 2020).

b. Metode Kisah (Qashash).

Al-Qur'an banyak menggunakan kisah para nabi dan umat terdahulu sebagai sarana pembelajaran nilai-nilai moral dan akidah. Implementasi metode kisah dalam pembelajaran akidah akhlak terbukti mampu menanamkan nilai-nilai keislaman secara lebih mendalam dan berkesan bagi peserta didik (Irfangi, 2017).

c. Metode Tanya Jawab (Hiwar).

Metode ini banyak dicontohkan dalam Al-Qur'an melalui dialog antara Allah dan para nabi maupun antar-manusia. Pemanfaatan metode tanya jawab yang bersumber dari Al-Qur'an terbukti mampu meningkatkan pemahaman religius peserta didik secara aktif dan partisipatif (Juanda & Az-Zahra, 2024).

d. Metode Diskusi.

Metode diskusi memberi ruang bagi peserta didik untuk berpikir kritis dan bertukar pendapat mengenai suatu topik keislaman. Penerapan metode ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu mendorong keaktifan serta pemahaman konsep secara lebih komprehensif (Tambak, 2015).

e. Metode Ceramah (Khitabah).

Merupakan metode klasik yang paling umum digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di mana pendidik menyampaikan materi secara lisan. Meskipun bersifat konvensional, desain metode ceramah yang variatif tetap diperlukan agar tidak menimbulkan kejenuhan pada peserta didik (Hidayat, 2022).

f. Metode Pembiasaan (Ta'wid).

Pembiasaan dilakukan dengan menanamkan perilaku dan nilai-nilai Islam secara berulang hingga menjadi karakter yang melekat pada diri peserta didik, dan metode ini menjadi salah satu strategi efektif dalam pembentukan karakter Islami generasi muda (Sindoro: Cendikia Pendidikan, 2026).

g. Metode Eksperimen.

Digunakan untuk melatih kemampuan kognitif peserta didik melalui pengalaman langsung, dan terbukti efektif meningkatkan kemampuan berpikir anak sejak usia dini apabila dipadukan dengan nilai-nilai pendidikan Islam (Khaeriyah et al., 2018).

4. Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Islam

Strategi pembelajaran dalam pendidikan Islam dapat dikategorikan ke dalam empat bentuk utama, yaitu strategi individual, kolektif, spiritual, dan integral. Strategi individual menekankan pendekatan personal terhadap peserta didik sesuai dengan potensi dan kebutuhannya masing-masing, sedangkan strategi kolektif menekankan pembelajaran melalui interaksi kelompok dan sosial. Strategi spiritual berorientasi pada penguatan aspek keimanan dan ketakwaan, sementara strategi integral berupaya memadukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang dalam satu kesatuan proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang efektif dalam pendidikan Islam menggabungkan metode pembelajaran aktif, keteladanan pendidik, pembiasaan nilai-nilai Islami, serta pemanfaatan teknologi modern agar peserta didik tidak merasa jenuh dan mampu mengaitkan nilai-nilai Islam dengan kehidupan mereka sehari-hari. Pengelolaan faktor-faktor tersebut secara efektif memungkinkan pendidikan Islam menghasilkan generasi yang berkarakter kuat, beriman, dan bertakwa, serta siap menghadapi tantangan zaman modern dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis.

Isyarat-isyarat pendidikan dalam Al-Qur'an menegaskan bahwa strategi pembelajaran hendaknya disusun secara terencana, mencakup penetapan tujuan, pemilihan pendekatan, serta evaluasi berkelanjutan agar proses pendidikan berjalan efektif dan terarah (Julhadi, 2022). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa metode klasik pendidikan Islam, seperti pendekatan yang

dikembangkan Imam al-Ghazali, tetap relevan digunakan hingga saat ini apabila dipadukan dengan pendekatan modern yang lebih interaktif (Komalasari & Zulfah, 2022).

5. Implementasi dan Tantangan di Era Digital

Perkembangan teknologi digital membawa tantangan sekaligus peluang bagi implementasi metode dan strategi pembelajaran dalam pendidikan Islam. Integrasi teknologi digital seperti e-learning, aplikasi keislaman, dan multimedia interaktif terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, kolaborasi, dan kemampuan berpikir kritis peserta didik, meskipun juga memunculkan tantangan etis seperti distraksi digital dan menurunnya interaksi spiritual secara langsung (Arhmawati et al., 2026). Oleh karena itu, standardisasi metode dan strategi pembelajaran perlu dilakukan agar tetap adaptif terhadap perkembangan zaman tanpa kehilangan orientasi nilai-nilai Al-Qur'an (Arhmawati et al., 2026).

Pendidikan Islam yang ideal bersifat holistik, yaitu mampu menyeimbangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik, sekaligus mencetak generasi muslim yang kompetitif secara global tanpa kehilangan identitas keislamannya (Arhmawati et al., 2026). Dengan demikian, pengembangan metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang berakar pada nilai-nilai Al-Qur'an, serta didukung oleh pemanfaatan teknologi digital secara bijak, menjadi kunci penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam di era modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa metode dan strategi pembelajaran dalam perspektif Islam memiliki landasan yang kuat dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad ﷺ. Metode pembelajaran yang dapat diterapkan meliputi keteladanan (uswah hasanah), kisah (qashash), tanya jawab (hiwar), diskusi, ceramah (khitabah), pembiasaan (ta'wid), dan eksperimen. Adapun strategi pembelajaran dalam pendidikan Islam mencakup strategi individual, kolektif, spiritual, dan integral yang diarahkan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan spiritual peserta didik secara seimbang. Metode klasik tersebut tetap relevan digunakan pada era modern apabila dipadukan dengan pendekatan interaktif dan pemanfaatan teknologi digital secara bijak, sehingga pendidikan Islam mampu mencetak generasi yang berkarakter kuat, beriman, bertakwa, dan kompetitif tanpa kehilangan identitas keislamannya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji secara empiris efektivitas penerapan metode dan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam pada jenjang pendidikan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abnisa, A. P. (2017). Konsep Pendidik dan Peserta Didik dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 18(1), 67–81.
- Arhmawati, R. A., Rizqi, S. A. J., & Faizin, M. (2026). Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Islam: Strategi, Pendekatan, dan Tantangan di Era Digital. *TAMADDUN: Jurnal Ilmu Sosial, Seni, dan Humaniora*, 3(3), 147–157. <https://doi.org/10.70115/tamaddun.v3i3.367>
- Aulia, R., Ananda, F., & Gusmaneli, G. (2024). Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(3), 109–122. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i3.1175>
- Halik, A. (2012). Metode Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Ibrah*, 1(1), 45–57.

- Hamid, A. (2020). Penerapan Metode Keteladanan sebagai Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 3(2), 154–169.
- Hidayat, D. F. (2022). Desain Metode Ceramah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, dan Kebudayaan*, 8(2), 141–156. <https://doi.org/10.55148/inovatif.v8i2.300>
- Irfangi, M. (2017). Implementasi Metode Kisah dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 67–80.
- Juanda, N., & Az-Zahra, N. (2024). Pemanfaatan Metode Tanya Jawab dalam Al-Qur'an untuk Meningkatkan Pemahaman Religius. *Bengkalis International Journal of Islamic Education*, 1(1), 1–14.
- Julhadi. (2022). Isyarat-Isyarat Pendidikan dalam Al-Qur'an. *Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 10(1), 25–36.
- Khaeriyah, E., Saripudin, A., & Kartiyawati, R. (2018). Penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 102–119.
- Komalasari, K., & Zulfah, M. A. (2022). Pengembangan Metode Pembelajaran Klasik Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali untuk Siswa Inklusi. *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 14(2), 344–352.
- Listi, L. A., & Fauzi, M. F. R. (2023). Hakikat Metode dalam Pendidikan Islam. *Dar El-Falah*, 2(1).
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23.
- Mukarromah, & Al-Mashithoh, S. (2023). Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an. *Insan Mulia Publishing*.
- Musthofa, M., & Illahi, N. (2023). Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 20–37. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v2i1.310>
- Mustofa, A. (2019). Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.71>
- Nata, A. (2016). Ilmu Pendidikan Islam. Prenada Media.
- Sindoro: Cendikia Pendidikan. (2026). Metode dan Strategi Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadis serta Relevansinya terhadap Pendidikan Modern. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 14(9).
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133–140. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>
- Tambak, S. (2015). Metode Diskusi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), 1–20. [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(1\).1444](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1444)